

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah implemtasi kebijakan Jaminan Kecelakaan dan Jaminan Kematian, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 Tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) Alasan pemilihan objek penelitian di PT TASPEN KCU Bandung dilatar belakangi oleh belum optimalnya proses implemtasi kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM).

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ilmiah lebih sekedar dari bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah dan tentunya setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu fokus penelitian dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan guna membatasi penelitian dan juga berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi (memansukan-mengeluarkan) suatu informasi baru yang diperoleh dilapangan. Jadi dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data-data yang akan dikumpulkan dan tidak perlu dikumpulkan dilapangan. Adapun fokus dalam penelitian ilmiah ini yaitu : “Proses implemtasi kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) serta serta faktor – faktor yang mempengaruhi.

### **3.3 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Metode Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara tepat mengenai suatu keadaan secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertipe deskriptif yakni jenis tipe yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya. Hal tersebut didasarkan karena penelitian ini menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis dari data-data yang diperoleh dari sumber penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara umum yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata – kata tertulis. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011 : 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi harus dipandang sebagai bagian dari keutuhan. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2011 : 4) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Seiring dari uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian dalam ilmu.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang terkait implentasi kebijakan pengelolaan alokasi dana desa ini bersifat kompleks sehingga data yang dibutuhkan tidak dapat diselesaikan dengan metode

kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi atau keadaan fenomena yang terjadi di pemerintah desa secara mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan proses implementasi kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) oleh PT TASPEN KCU Bandung.

### 3.3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih, dan mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Menurut Moleong (2011<sup>59</sup>) bahwa data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti. Adapun Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperlukan peneliti. Data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan

---

<sup>59</sup> Moleong, 2011 ..... Halaman 83

permasalahan penelitian sebagai hasil pengumpulan yang dilakukan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian.

Data primer yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa - peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengamatan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data - data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. misalnya peneliti harus melalui orang lain, atau dengan cara membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen dari perusahaan. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen – dokumen mengenai Implementasi Kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) di PT TASPEN KCU Bandung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data - data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan Implementasi Kebijakan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) di PT TASPEN KCU Bandung.

## 1. Observasi

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti". Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).

Sugiyono (2005) menyatakan Bahwa: "*Moderate participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider*".<sup>60</sup> Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti yakni pada pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK dan JKM) oleh PT TASPEN KCU Bandung.

Langkah langkah yang peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain:

1. Menulis *memo*. Setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat didalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.

---

<sup>60</sup>Sugiyono. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Afabeta. Halaman 66

2. *Koding*, pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk, topik dan perilaku objek yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
3. *Kategorisasi*. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang diperoleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukan dalam kategori tertentu.
4. *Deskripsi Rinci*, analisis diskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka menerangkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek.

## **2. Wawancara Mendalam**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti untuk menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan narasumber, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan (*follow up*

*question*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Seperti yang dijelaskan Spradley dalam Sugiyono, (2014) bahwa:<sup>61</sup>

“Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian”.

### 3. Dokumentasi

Yakni berupa foto-foto yang berfungsi untuk memperjelas uraian pembahasan dan sebagai bukti pendukung. Bogdan sebagaimana dikutip Sugiyono (2005) menyatakan: “*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by unindividual which describes his or her own actions, experience and belief*”.

<sup>62</sup>

#### 3.4 Unit Analisis

Menurut Nasution dalam Prastowo (2011) bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti. Jadi, subjek tidak sebagai objek yang lebih rendah kedudukannya. Akan tetapi sebagai manusia yang setaraf. Penelitian tidak menganggap dirinya lebih tinggi atau lebih tahu. Peneliti datang kepada subjek untuk belajar, untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya<sup>63</sup>.

<sup>61</sup> Sugiyono. 2014 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 49-50

<sup>62</sup> Ibid. halaman 82

<sup>63</sup> Prastowo, Andi. 2011. *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Halaman 46

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informal awal yakni Kepala PT TASPEN KCU Kota Bandung, dan PNS yang mengajukan Klaim JKK dan JKM yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu Instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2014)<sup>64</sup>

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang informan kunci yang ditabulasikan dan dipresentasikan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam penulis dengan para informan, hasil pengumpulan data tersebut diolah secara manual, direduksi selanjutnya hasil reduksi tersebut dikelompokkan dalam

---

<sup>64</sup> Sugiyono 2014 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 61



bentuk segmen tertentu (display data) dan kemudian disajikan dalam bentuk content analisis dengan penjelasan-penjelasan, selanjutnya diberi kesimpulan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan dan terfokus pada representasi terhadap fenomena yang hadir dalam penelitian.

Faisal (1999)<sup>65</sup> menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan melalui sirkulus sebagai berikut:

### **1. Reduksi**

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyeleksian dari yang kompleks hingga nampak sederhana dan tampil secara menyeleruruh sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

### **2. Sajian data**

Sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta difahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

### **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

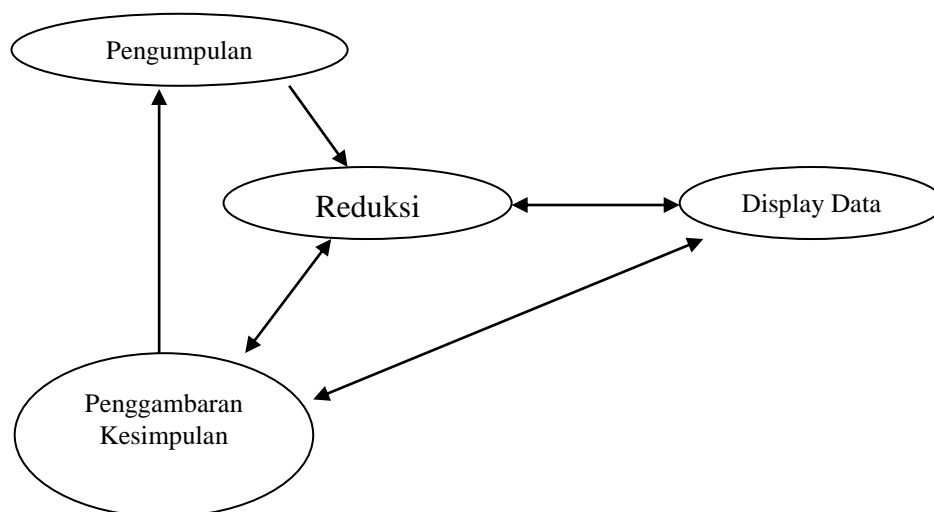
Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan

---

<sup>65</sup>Faisal, Sanafiah. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 270

mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengumpulan data, reduksi data, sajian (display) data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan kesimpulan yang bersifat induktif. Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Siklus Analisis Data**  
**(Sumber: Faisal, 1999)**

Untuk menguji kesahihan dan keabsahan data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalaman pengetahuan informan terhadap masalah sebagai acuannya.

Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas ditempuh dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada seorang informan dalam jangka waktu yang berbeda. Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukuran reliabilitas data.

Selain itu, dilakukan juga *crosscheck* data maupun informasi untuk menjaga reliabilitas dan validitas data dengan cara mengkonfrontir data dan informan satu dengan lainnya.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2011: 326) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

#### **1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)**

##### **a. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni

dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

2. Keteralihan (*Transferability*)
3. Kebergantungan (*Dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

### 3.8 Operasional Parameter

Untuk mempermudah sebagai panduan peneliti mencantumkan operasionalisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>KAJIAN</b>	<b>ASPEK KAJIAN</b>	<b>PARAMETER</b>	<b>SUMBER DATA</b>
Implementasi Kebijakan	- Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian informasi mengenai aturan kebijakan JKK dan JKM.</li> <li>- Adanya sosialisasi aturan kebijakan kepada aparat pelaksana.</li> <li>- informasi aturan kebijakan disampaikan secara konsistensi dan jelas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala PT TASPEN KCU Bandung</li> <li>2. Staff PT Taspen cabang Bandung</li> </ol>
	- Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memadainya SDM pelaksana kebijakan.</li> <li>- Aparat Pelaksana mematuhi aturan kebijakan JKK dan JKM.</li> <li>- Memadainya Sarana</li> </ul>	1. Staff PT. Taspen Cabang Bandung

		<p>dan prasarana pendukung aturan kebijakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dukungan dana untuk melaksanakan aturan kebijakan.</li> </ul>	
<b>KAJIAN</b>	<b>ASPEK KAJIAN</b>	<b>PARAMETER</b>	<b>SUMBERDATA</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya komitmen yang jelas dari petugas masyarakatan aparat pelaksana dalam melayani Klaim JKK dan JKM.</li> <li>- Adanya tanggung jawab dari petugas masyarakatan dalam melaksanakan tugas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staff PT Taspen Cabang Bandung</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Birokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Standart Operasional Prosedur (SOP) JKK dan JKM.</li> <li>- Adanya koordinasi antara aparat pelaksana dengan dengan unit lain</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. staff PT Taspen Cabang Bandung</li> </ol>

### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penulis mendapatkan data dan informasi mengenai masalah yang dikaji. Lokasi penelitian yang menjadi pilihan adalah di PT TASPEN KCU Bandung. Adapun pilihan pada lokasi tersebut,

peneliti mempertimbangkan bahwa PT Taspen Cabang Bandung tempat yang tepat untuk peneliti melakukan penelitian sesuai dengan judul.

### 3.9.2 Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dapat penulis ilustrasikan dalam bentuk tabel rencana kegiatan penelitian pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**  
**Pada Bulan April s.d. September 2018**

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penjajagan ke Lapangan						
2	Konsultasi dan Pengajuan UP						
3	Seminar dan Perbaikan UP						
4	Pengumpulan Data dan Analisis Data						
5	Seminar Draft Skripsi						
6	Sidang Skripsi						

*Sumber: Hasil Kajian Penelitian 2018*